

**PENGARUH KEAMANAN DAN KEMUDAHAN LAYANAN
PEMBUKAAN REKENING *ONLINE* TERHADAP MINAT
NASABAH MENGGUNAKAN *BSI MOBILE***

(Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu
Trenggalek)

SKRIPSI



Oleh :

Juana Eka Fitri Wahyuni

NIM 402190052

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2023

ABSTRAK

Wahyuni, Juana Eka Fitri. “Pengaruh Keamanan Dan Kemudahan Layanan Pembukaan Rekening *Online* Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BSI *Mobile* (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Trenggalek)”. *Skripsi*.2023. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Dr. Shinta Maharani, S.E, M.Ak.

Kata Kunci: Keamanan, Kemudahan, Pembukaan Rekening *Online*, Minat, BSI *Mobile*.

Dalam memanfaatkan perkembangan teknologi Bank Syariah Indonesia menawarkan inovasi berupa aplikasi *BSI Mobile*. Bank Syariah Indonesia KCP Trenggalek memberikan layanan pembukaan rekening *online* dengan menggunakan *BSI Mobile*, yang diharapkan dapat memberikan kemudahan dan manfaat bagi para nasabah dalam melakukan pembukaan rekening *online* serta melakukan berbagai macam transaksi tanpa datang ke bank. Yang terjadi di Bank Syariah Indonesia KCP Trenggalek masih banyak nasabah yang lebih memilih datang ke bank daripada melalui *BSI Mobile*. Yang menjadi latar belakang dari permasalahan ini dikarenakan nasabah meragukan kualitas keamanan dari aplikasi *BSI Mobile*. Nasabah juga merasa lebih mudah dan nyaman jika bertransaksi secara langsung melalui Bank.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keamanan dan kemudahan layanan pembukaan rekening *online* mempengaruhi minat nasabah menggunakan *BSI Mobile*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar secara *online* dengan populasi nasabah BSI KCP Trenggalek yang memiliki *BSI Mobile*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan menggunakan rumus yang digunakan oleh Purba yaitu sebanyak 96 orang.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Keamanan memiliki nilai $t_{hitung} 4,370 > t_{tabel} 1,661$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial keamanan layanan pembukaan rekening *online* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *BSI mobile*. (2) Kemudahan memiliki nilai $t_{hitung} 1,391 < t_{tabel} 1,661$. Dan nilai Sig. sebesar $0,168 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan *BSI mobile* secara signifikan. (3) Keamanan dan kemudahan layanan

pembukaan rekening *online* berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan BSI *Mobile*. Karena memiliki nilai $f_{hitung} 33,359 > f_{tabel} 3,09$.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

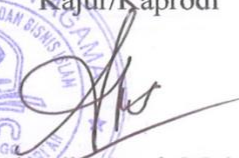
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

No	Nama	NIM	Jurusan	Judul
1	Juana Eka Fitri Wahyuni	402190052	Perbankan Syariah	Pengaruh Keamanan Dan Kemudahan Layanan Pembukaan Rekening <i>Online</i> Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BSI <i>Mobile</i> (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Trenggalek)

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan
pada ujian skripsi.

Ponorogo, 27 Maret 2023

Mengetahui,
Kajur/Kaprodi

Muhtadin Amri, M.A.Ak
NIP. 198907102018011001



Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Shinta Maharani, S.E, M.Ak
NIP. 197905252003122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Keamanan Dan Kemudahan Layanan Pembukaan Rekening Online Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BSI *Mobile* (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Trenggalek)

Nama : Juana Eka Fitri Wahyuni

NIM : 402190052

Jurusan : Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

Dewan penguji:

Ketua Sidang
Dr. Aji Damanuri, M.E.I.
NIP 197506022002121003

:

(.....)

Penguji I
Ajeng Wahyuni, M.Pd.
NIP 199307072019032030

:

(.....)

Penguji II
Dr. Shinta Maharani, S.E, M.Ak.
NIP 197905252003122002

:

(.....)

Ponorogo, 1 Mei 2023

Mengesahkan,
Dekan FEBI IAIN Ponorogo



Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag.
NIP/197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

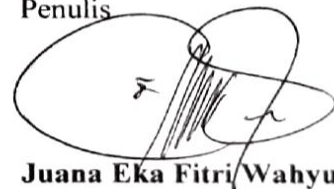
Nama : Juana Eka Fitri Wahyuni
NIM : 402190052
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh Keamanan Dan Kemudahan Layanan
Pembukaan Rekening Online Terhadap Minat
Nasabah Menggunakan BSI Mobile (Studi Pada
Bank Syariah Indonesia KCP Trenggalek)

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 11 Mei 2023

Penulis



Juana Eka Fitri Wahyuni

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Juana Eka Fitri Wahyuni

NIM : 402190052

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH KEAMANAN DAN KEMUDAHAN LAYANAN PEMBUKAAN
REKENING *ONLINE* TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN
BSI MOBILE

(Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Trenggalek)

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo. 27 Maret 2023

Pembuat Pernyataan,



Juana Eka Fitri Wahyuni

NIM 402190052

DAFTAR ISI

COVER	
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Minat Menggunakan BSI <i>Mobile</i>	12
a. Pengertian Minat.....	12
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	13
c. Indikator Minat	14
2. Keamanan.....	14
a. Pengertian Keamanan.....	14
b. Indikator Keamanan	16
c. Hubungan Keamanan Dengan Miant Menggunakan BSI <i>Mobile</i> .	18
3. Kemudahan	18
a. Pengertian Kemudahan	18
b. Indikator Kemudahan.....	19

c. Hubungan Kemudahan Dengan Minat Menggunakan BSI Mobile.....	19
4. Layanan Pembukaan Rekening <i>Online</i>	20
5. BSI Mobile	21
B. Studi Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Rancangan Penelitian	43
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	44
C. Lokasi Penelitian	46
D. Populasi dan Sempel	46
E. Jenis dan Sumber Data	48
F. Metode Pengumpulan Data	49
G. Instrumen Penelitian	50
H. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	51
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA.....	59
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	59
1. Sejarah Bank Syariah Indonesia.....	59
2. Visi Bank Syariah Indonesia.....	60
3. Misi Bank Syariah Indonesia	60
4. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Trenggalek	61
5. Deskripsi Tugas.....	62
B. Hasil Pengujian Deskriptif	66
C. Hasil Pengujian Instrumen	70
D. Hasil Pengujian Hipotesis	72
E. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, dimana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut.¹ Minat adalah ketertarikan seseorang pada sesuatu yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk mendapatkan sebuah kepuasan dalam mencapai kepuasan penggunaan teknologi. Apabila dalam penggunaan teknologi tersebut pengguna merasa puas, maka pengguna tidak akan ragu untuk menggunakan teknologi itu secara berkelanjutan.²

Perkembangan teknologi informasi kini semakin canggih dan banyak diminati oleh masyarakat luas. Dengan perkembangan teknologi saat ini, menggunakan sarana digital dinilai lebih mudah, efektif, dan efisien.³ Pemanfaatan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan untuk mendukung perkembangan bisnis di sektor perbankan. Pemanfaatan

¹ Mukhtisar, dkk, Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mnadiri Ulee Kareang Banda Aceh)", *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. Vol 3, No. 1 (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry), 57

² Resti Ananya, "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Bnaking* Dengan *Attitude Toward Using* Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Masyarakat Kota Bnadar Lampung)" *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), 21

³ Anggraini, Y dan Azizah, P. W, "Inovasi Pembukuan Keuangan Secara Digital Pada UMKM Jahit Melalui Aplikasi Bukukas Di Ngawi", *Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022), 47.

teknologi secara tepat juga harus diperhatikan, untuk meminimalisir risiko operasional, agar perbankan mampu beroperasi lebih efisien. Untuk memudahkan transaksi perbankan, saat ini di tawarkan suatu produk yang berfungsi untuk mendukung berbagai kegiatan nasabah yaitu *mobile banking*.⁴ *Mobile Banking* atau biasa disebut *m-banking* adalah sebuah layanan yang diberikan oleh pihak bank untuk memfasilitasi dan memudahkan bagi nasabah untuk melakukan transaksi perbankan. *Mobile banking* merupakan suatu layanan perbankan yang dapat diakses oleh nasabah menggunakan telepon seluler (*handphone*). Dengan adanya fasilitas *mobile banking*, setiap nasabah dapat dengan mudah melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja menggunakan telepon seluler mereka dan selama telepon seluler yang digunakan terhubung ke jaringan internet. Dengan adanya layanan *mobile banking* diharapkan dapat memberikan kemudahan dan manfaat bagi para nasabah dalam melakukan akses ke bank tanpa harus datang langsung ke bank.

Kemudahan merupakan salah satu faktor yang penting bagi pengguna untuk bertransaksi menggunakan *m-banking* dengan fleksibilitas waktu dan tempat, karena dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Selain itu *mobile banking* dapat di akses dengan mudah dan tidak mengalami kesulitan dalam bertransaksi. Dalam *mobile banking* bila jasa yang diberikan suatu bank dipersepsikan mudah maka nasabah akan terdorong untuk tertarik

⁴ Yulisa Saptawati, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan & Manfaat *Mobile Banking* Terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bulukumba, *Skripsi* (Makassar: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2018),

menggunakan *m-banking*. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.⁵ Kemudahan penggunaan *mobile banking* mengakibatkan nasabah menjadi puas terhadap Bank Syariah Indonesia dan menjadikan nasabah loyal terhadap Bank Syariah Indonesia.⁶

Salah satu faktor penting lainnya yang mempengaruhi masyarakat dalam penggunaan teknologi adalah keamanan. Keamanan dari layanan *mobile banking* sangat bergantung kepada keamanan dari internet. Persepsi keamanan merupakan kepercayaan yang dimiliki seseorang bahwa informasi pribadi mereka tidak akan dilihat, disimpan, dan dimanipulasi oleh pihak lain, sehingga menumbuhkan kepercayaan diri mereka. Persepsi kepercayaan ini perlu untuk diperhatikan sebab maraknya kejahatan yang mungkin dihadapi oleh pengguna internet sehingga hal itu dapat mempengaruhi seseorang untuk menggunakan *mobile banking* atau tidak.⁷

Perkembangan teknologi yang cukup pesat banyak di manfaatkan oleh perusahaan-perusahaan yang salah satunya perbankan syariah untuk menambah pangsa pasarnya dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Dalam pemanfaatan tersebut Bank Syariah Indonesia menawarkan inovasi

⁵ Laksana, Giga Bawa, dkk, “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah)”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 26 No. 2 (Malang: Universitas Brawijaya, 2015),6

⁶ Maulida Nurhidayati dan Novi Kurnia, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan dan Loyalitas Pengguna *E-Channel* Pada Nasabah BSI KCP Ponorogo”, *Journal OF Islamic Banking and Finance Vol. 1, No. 2*, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), 148.

⁷ Alif Ainul Khatimah Sulmi, DKK, “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Bnaking* (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar)”, *IBEF Journal Vol. 1 No. 2, Juni 2021*

berupa aplikasi *BSI Mobile*. Aplikasi ini didalamnya terdapat fitur-fitur yang dapat digunakan oleh nasabah untuk memudahkan nasabah memperoleh informasi dan juga melakukan transaksi perbankan. Fitur-fitur yang terdapat di dalam aplikasi *BSI Mobile* diantaranya info rekening, transfer, pembayaran, pembelian, layanan islami, berbagi-ziswaf, e-mas, tarik tunai, buka rekening, top up *eWallet*, *E-commerce* dan sebagainya. PT Bank Syariah Indonesia Tbk, juga terus melakukan transformasi digital untuk menghadirkan kemudahan layanan keuangan bagi nasabah dan masyarakat, termasuk membuka rekening secara daring (*online*). Melalui pengembangan aplikasi *BSI Mobile* yakni fitur terbaru *Know Your Customer-Biometric*, BSI menargetkan pembukaan rekening *online* mencapai 1 juta nasabah. Dengan fitur terbaru yang dilengkapi keunggulan sistem biometrik, calon nasabah Bank Syariah Indonesia kini dapat membuka rekening tabungan secara *online (digital onboarding)* dengan cepat, mudah dan aman. Terobosan ini tentunya ditujukan untuk memberikan kenyamanan lebih kepada para calon nasabah Bank Syariah Indonesia.

Pembukaan rekening *online* yang dikenalkan pada akhir tahun 2019 ini bertujuan untuk menarik minat masyarakat agar menggunakan layanan BSI. Layanan atau fitur pembukaan rekening secara *online* ini bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat waktu nasabah. Fitur ini dapat dijangkau bagi masyarakat yang daerah tempat tinggalnya jauh dari kantor BSI. Pembukaan rekening secara *online* ini diatur dalam peraturan Otoritas

Jasa Keuangan (OJK) Nomor 12/PJOK/03/2018 tentang penyelenggaraan layanan perbankan digital oleh bank umum. Pembukaan rekening *online* hanya membutuhkan waktu sekitar 20 menit untuk setiap pembukaan rekening. Pelayanan ini dapat diakses oleh nasabah selama 24 jam, sehingga nasabah tidak perlu khawatir terkait waktu dalam pembukaan rekening secara *online*. Bank Syariah Indonesia dalam memberikan layanan pembukaan rekening *online* terus mengembangkan fitur terbaru yang lebih memberikan kecepatan, kemudahan, dan *seamless*. Hal ini tentu akan menyebabkan meningkatnya nasabah pembukaan rekening *online*.⁸

Menurut Direktur Utama Bank Syariah Indonesia, Hery Gunardi, pada November 2022, pengguna BSI Mobile mencapai 4,68 juta pengguna naik 35,31% (*year to date*). Transaksi kumulatif BSI Mobile per November 2022 mencapai 237,94 juta transaksi dan berkontribusi memberikan *fee based income* sebesar Rp229 Miliar. Jumlah pengguna yang semakin meningkat ini dipengaruhi oleh perubahan perilaku masyarakat yang semakin banyak beralih ke *e-channel* BSI Mobile, ATM maupun *Internet Banking*.⁹ Hery Gunardi juga mengatakan, profil nasabah BSI sebanyak 97 persen telah beralih menggunakan *e-channel* untuk melakukan aktivitas perbankan. Dimana, perbankan saat ini harus memiliki kemampuan digital yang handal. Maka dari itu, Bank Syariah Indonesia harus memperkuat

⁸ Inggar Dwi Rani, “Pengaruh Efektivitas Pembukaan Rekening *Online* Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Masa Pandemic Covid 19 (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia Di Jawa Timur), *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021)

⁹ <https://www.bankbsi.co.id>, diakses pada 3 Desember 2022

akselerasi digital. Direktur IT BSI, Achmad Syafii mengatakan BSI terus meningkatkan layanan digitalnya untuk mempermudah dan memberikan keamanan pada para nasabah. BSI juga menyiapkan berbagai fitur yang terus dikembangkan untuk mendorong masyarakat mengaktivasi BSI *Mobile*. Di antaranya buka rekening *online*, top up *e-wallet*, pembiayaan multiguna *online* bagi ASN, layanan ZISWAF, Tarik tunai dan layanan emas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Via selaku *customer service* BSI Trenggalek, mengatakan bahwa dengan adanya aplikasi BSI *Mobile* ini dapat memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan, karena didalam BSI *Mobile* terdapat banyak sekali fitur-fitur yang bisa digunakan oleh nasabah. Sekarang ini dengan BSI *Mobile* nasabah juga bisa melakukan pembukaan rekening *online* secara mandiri tanpa perlu datang ke kantor BSI. Akan tetapi, masih banyak nasabah yang lebih memilih untuk melakukannya dengan datang ke Bank, dengan alasan merasa lebih aman.¹⁰

Penawaran layanan perbankan melalui BSI *Mobile* sebenarnya sudah banyak dilakukan melalui media-media elektronik maupun dengan menawarkan secara langsung kepada masyarakat pada saat pembuatan rekening tabungan. Namun belum banyak masyarakat yang menggunakan BSI *Mobile* dalam melakukan transaksi keuangannya. Hal tersebut disebabkan karena terdapat beberapa kendala seperti kurangnya

¹⁰ Via Indah, Wawancara, 21 Oktober 2022.

pengetahuan akan kemudahan dan manfaat dari layanan *mobile banking* serta masih banyaknya masyarakat yang lebih menyukai untuk menggunakan transaksi secara manual dengan datang langsung ke bank.

Berdasarkan wawancara dengan nasabah Ibu Siti Munawaroh, mengatakan bahwa beliau memiliki BSI *Mobile*, dan menyatakan bahwa BSI *Mobile* menyediakan berbagai fitur yang dapat membantu beliau bertransaksi dengan mudah. Akan tetapi pada kenyataannya, beliau lebih memilih untuk bertransaksi dengan datang langsung ke kantor Bank daripada menggunakan BSI *Mobile*. Beliau kurang memahami cara penggunaan BSI *Mobile* dikarenakan faktor usia.¹¹ Menurut penelitian yang dilakukan oleh Misyela dan Intan yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan mempengaruhi minat menggunakan *E-Banking*.¹² Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Ummy Khoiriyah, menyatakan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI *Mobile* atau dapat dikatakan bahwa nasabah tidak akan memperlumahkan kemudahan penggunaan BSI *Mobile*.¹³

Sedangkan menurut Bapak Basuki Rahmat yang juga selaku nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Trenggalek menyatakan bahwa beliau juga memiliki BSI *Mobile*. Beliau lebih senang bertransaksi menggunakan BSI *Mobile* daripada datang ke kantor Bank Syariah

¹¹ Siti Muanwaroh, Wawancara, 24 Oktober 2022.

¹² Misyella dan Intan, "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan *M-Banking* Pada Nasabah Bank Di Madiun" *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 09 No. 03, Desember 2021.

¹³ Ummy Khoiriyah dan Purnama Putra, "Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui BSI *Mobile*", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* (Universitas Islam, 2022), 14.

Indonesia. Beliau mengaku bahwa sedikit meragukan keamanan dari aplikasi BSI *Mobile*, akan tetapi meskipun demikian beliau tetap menggunakan BSI *Mobile* karena dapat melakukan transaksi kapan saja.¹⁴ Menurut penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Gunawan menyatakan bahwa persepsi keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*.¹⁵ Sedangkan menurut penelitian Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan dan Evriyenni menyatakan bahwa keamanan tidak mempengaruhi minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai seberapa besar pengaruh keamanan dan kemudahan layanan pembukaan rekening *online* terhadap minat nasabah menggunakan BSI *Mobile*. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keamanan Dan Kemudahan Layanan Pembukaan Rekening Online Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BSI Mobile (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Trenggalek).**

¹⁴ Basuki Rahmat, Wawancara, 24 Oktober 2022.

¹⁵ Margaretha dan Gunawan, “Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Pada PT Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Bank”, *Keunis Majalah Ilmiah*-ISSN No 2302-9315 Vol. 8 No. 1, Januari 2020.

¹⁶ Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridha Tarigan dan Evriyenni, “Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Bnada Aceh)” *Journa of Islamic Bnaking and Finance*, Volume. 3, No. (1), (2021), 68.

B. Rumusan Masalah

- a. Apakah keamanan layanan pembukaan rekening *online* berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah menggunakan BSI *Mobile*?
- b. Apakah kemudahan layanan pembukaan rekening *online* berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah menggunakan BSI *Mobile*?
- c. Apakah keamanan dan kemudahan layanan pembukaan rekening *online* berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan BSI *Mobile*?

C. Tujuan Penelitian

- a. Menguji dan menganalisis pengaruh keamanan layanan pembukaan rekening *online* terhadap minat nasabah menggunakan BSI *Mobile*.
- b. Menguji dan menganalisis pengaruh kemudahan layanan pembukaan rekening *online* terhadap minat nasabah menggunakan BSI *Mobile*.
- c. Menguji dan menganalisis pengaruh keamanan dan kemudahan layanan pembukaan rekening *online* terhadap minat nasabah menggunakan BSI *Mobile*.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah pengetahuan mengenai keamanan dan kemudahan layanan pada aplikasi BSI *Mobile*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Lembaga penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan layanan aplikasi *BSI Mobile* dari sisi keamanan serta kemudahan agar calon pengguna tertarik untuk menggunakan aplikasi *BSI Mobile*.
- 2) Bagi Akademisi penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa IAIN Ponorogo untuk penelitian yang akan datang serta menambah khasanah pustaka mengenai persepsi keamanan dan kemudahan layanan pembukaan rekening *online* terhadap minat nasabah menggunakan *BSI Mobile*.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan, maka sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab I didalamnya terdiri dari uraian latar belakang penelitian terkait keamanan dan kemudahan layanan pembukaan rekening *online* terhadap minat nasabah menggunakan *BSI Mobile*. Serta memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Di dalam bab II akan mengkaji tentang penelitian terdahulu bahwa penelitian yang dilakukan merupakan kelanjutan, penyempurnaan,

atau perbaikan dari penelitian sebelumnya. Selanjutnya juga memuat landasan teori yang berisikan teori yang relevan dengan topik penelitian, hipotesis, serta kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian

Bab III didalamnya terdiri dari rancangan penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, serta validitas dan reliabilitas instrumen.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Pada bab IV berisi gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan mengenai hasil pengelolaan data guna untuk menjawab dari rumusan masalah. Dalam penelitian ini memaparkan hasil pengelolaan data mengenai variabel keamanan dan kemudahan layanan pembukaan rekening *online* terhadap minat nasabah menggunakan *BSI Mobile*.

BAB V Penutup

Pada bab V ini akan dibahas kesimpulan oleh hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya maupun beberapa pihak yang mungkin memerlukan data maupun hasil yang diharapkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Minat Menggunakan BSI Mobile

a. Pengertian Minat

Minat menurut Slameto merupakan suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang memaksa. Minat dapat diterima apabila seseorang memiliki rasa tertarik terhadap sesuatu atau kegiatan yang dianggap bermanfaat dan menarik.¹ Menurut Abdul Wahab Saleh dan Muhib Abdul Wahab, Minat merupakan suatu proses memberikan perhatian dan melakukan suatu tindakan terhadap sesuatu yang sedang diamati. Dengan adanya perhatian tersebut secara tidak langsung seseorang akan berkeinginan mendapatkan objek tersebut. Minat seseorang diawali oleh perasaan senang dan sikap positif.²

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat menggunakan merupakan suatu ketertarikan seseorang dalam menggunakan sesuatu dengan rasa senang yang timbul dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan dari siapapun.

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 180

² Abdul Wahab Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), 262.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah

Menurut Siti Rahayu Hadinoto, faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang adalah:³

- 1) Faktor dari dalam (intrinsik), yang berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Faktor Intrinsik terdiri atas rasa senang atau tertarik, perhatian, aktivitas, motivasi dan emosi.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking* adalah kemudahan. Dalam *mobile banking* bila jasa yang diberikan suatu bank dipersepsikan mudah maka nasabah akan terdorong untuk tertarik menggunakan *m-banking*. Kemudahan yang dirasakan oleh nasabah memberikan indikasi bahwa sistem dirancang untuk memudahkan nasabah dalam melakukan pekerjaannya. Faktor kemudahan yang dirasakan oleh nasabah inilah yang mendorong nasabah untuk menggunakan layanan *mobile banking*.

- 2) Faktor dari luar (ekstrinsik), yang berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Seseorang melakukan perbuatan itu karena ia didorong atau dipaksa oleh orang lain. Faktor ekstrinsik dapat berasal dari orang tua, masyarakat atau lingkungan sekitar.

³ Sri Rahayu Hadinoto, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 189.

Kemanana adalah kemampuan bank untuk melindungi informasi pribadi yang diperoleh dari transaksi digital terhadap pengguna yang tidakizinkan. Keamanan transaksi membuat nasabah merasa yakin akan terjaminnya kerahasiaan data pribadi pada saat bertransaksi menggunakan layanan *mobile banking*. Keamanan data merupakan salah satu faktor penting dalam menarik minat nasabah, sehingga nasabah merasa percaya bahwa bank akan menjaga dengan baik kerahasiaan data para nasabahnya saat menggunakan layanan *mobile banking*. Dengan adanya jaminan keamanan dari pihak bank tersebut, maka nasabah akan terdorong untuk menggunakan layanan *mobile banking*.

c. Indikator Minat

Menurut Jogiyanto indikator minat menggunakan adalah sebagai berikut:⁴

- 1) Keinginan untuk menggunakan
- 2) Selalu mencoba untuk menggunakan
- 3) Berlanjut di masa yang akan datang.

2. Keamanan

a. Pengertian Keamanan

Menurut Riyanto Sarno dan Iffano Irsyat keamanan adalah suatu kondisi atau keadaan yang aman dan terbebas dari bahaya.

⁴ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), 77.

Keamanan dalam informasi diartikan sebagai penjagaan informasi dari seluruh ancaman yang mungkin terjadi dalam upaya untuk memastikan atau menjamin kelangsungan bisnis, meminimalisasi risiko bisnis dan memaksimalkan atau memperserat pengembalian investasi dan peluang bisnis. Dalam hal ini yang dijamin adalah kerahasiaan data pribadi dan transaksi nasabah.⁵

Keamanan adalah persepsi nasabah terhadap kemampuan bank untuk melindungi informasi personal yang didapat dari transaksi elektronik terhadap pengguna yang tidak berwenang. Keamanan transaksi elektronik membuat nasabah merasa yakin bahwa kerahasiaan data pribadinya terjamin saat bertransaksi melalui *mobile banking*. Dalam menggunakan *mobile banking*, keamanan data merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Dalam transaksi *online*, risiko hilangnya kerahasiaan merupakan faktor signifikan yang mempengaruhi kepercayaan dan penggunaan. Kekhawatiran utama bagi pengguna *mobile banking* adalah kurangnya pengendalian terhadap kerahasiaan informasi yang mengakibatkan penyalahgunaan data pribadi.⁶

Pihak penyedia layanan *mobile banking* harus dapat menjamin keamanan data nasabah. Bank harus menyediakan teknologi

⁵ Riyanto Sarno dan Iffano Irsyat, *Sistem Manajemen Keamanan Informasi*, (Surabaya: ITS Press, 2009).

⁶ Yulisa Saptawati, "Persepsi Kemudahan, Keamanan, & Manfaat *Mobile Banking* Terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bulukumba", *Skripsi* (Makasar: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2018), 17

keamanan data yang sesuai standar, sehingga data pengguna tidak dapat dicuri dan disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggungjawab. Sistem maupun jaringan *mobile banking* telah menggunakan pengamanan yang seoptimal mungkin. Kondisi pengamanan *mobile banking* juga selalu dipantau dan ditingkatkan, sejalan dengan perkembangan teknologi dan ancaman yang ada. Adanya jaminan keamanan dari pihak bank akan menimbulkan rasa percaya serta menarik minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking*.

b. Indikator Keamanan

Menurut Arasu dan Viswanathan indikator keamanan meliputi dua hal yaitu:⁷

1) Jaminan Keamanan

Dalam hal meminimalisir kekhawatiran pengguna mengenai penyalahgunaan data pribadi dan transaksi data yang mudah rusak, dalam hal ini keamanan memegang peran penting.

Ketika jaminan keamanan sesuai dengan harapan pengguna, maka pengguna akan bersedia membuka informasi tentang pribadinya dan akan membeli dengan perasaan aman. Menurut

Ayuni & Mulyana dalam Feby Widya Putri, jaminan keamanan informasi dapat dicapai melalui aktivitas yang menerapkan

⁷Arasu Raman dan Viswanathan Annamalai, "Web Services and e-Shopping Decision: A Study on Malaysian e-Consumer", *IJCA Special Issue on: Wireless Information Networks & Business Information System*, (2011), 54-60.

kontrol yang tepat. Kontrol yang dimaksud meliputi penerapan berbagai kebijakan, fungsi, prosedur, struktur dan praktik tertentu. perusahaan harus menerapkan kontrol keseluruhan untuk mencapai semua tujuan keamanan yang diinginkan.⁸

Keamanan informasi pelanggan mencerminkan kualitas layanan perusahaan yang ditawarkan kepada pelanggan. Logikanya, sebagian besar pelanggan lebih menyukai produk yang kualitas keamanannya tinggi, yang akan meningkatkan kepuasan mereka dalam menggunakan produk yang aman tersebut. Indikator jaminan keamanan mampu mengukur sejauh mana tingkat keamanan yang diberikan *Mobile Banking* kepada nasabah.

2) Kerahasiaan Data

Kerahasiaan data adalah hal yang sangat penting, data yang jatuh ke tangan pihak lain dapat merugikan pemilik data. Oleh karena itu, kerahasiaan data pelanggan harus dijaga. Kerahasiaan data menyatakan bahwa pihak lain yang tidak berwenang untuk mengakses data tidak boleh mengetahui atau mengakses data tersebut.⁹ Kerahasiaan data dijamin oleh pihak bank agar tidak tersebar kepada pihak lain yang tidak

⁸ Ibid.,

⁹ Ibid.,

berwenang, sehingga keamanan dapat diukur menggunakan indikator kerahasiaan data tersebut.

c. Hubungan Keamanan Dengan Minat Menggunakan *Mobile Banking*

Keamanan diartikan sebagai keadaan yang bebas dari bahaya.¹⁰ Keamanan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perbankan karena menyangkut data-data privasi, seperti data pribadi nasabah yang sangat rahasia. Oleh karena itu, keamanan menjadi salah satu alasan yang mempengaruhi nasabah menggunakan *mobile banking*. Apabila suatu sistem teknologi memiliki keamanan yang tinggi, maka minat seseorang dalam menggunakan teknologi juga akan meningkat.¹¹

3. Kemudahan

a. Pengertian Kemudahan

Menurut Davis, kemudahan merupakan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan usaha berat dari pemakainya untuk bisa menggunakannya. Sehingga kemudahan dapat diartikan bahwa suatu sistem dibuat untuk memberikan kemudahan bagi para penggunanya, bukan untuk mempersulit penggunaannya. Oleh karena

¹⁰ Riyanto Sarno dan Iffano Irsyat, *Sistem Manajemen Keamanan Informasi*, (Surabaya: ITS Press, 2009).

¹¹ Dwitya Pratiwi Wulandari, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Pada PT Bank Syariah Mandiri”, *Skripsi* (Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri, 2018), 38.

itu, seseorang yang menggunakan suatu sistem tertentu akan bekerja lebih mudah jika dibandingkan apabila seseorang bekerja secara manual. Kemudahan menjelaskan bahwa apabila suatu teknologi mudah digunakan, maka pengguna akan cenderung untuk menggunakan teknologi tersebut.¹² Menurut Jogiyanto kemudahan penggunaan merupakan seberapa jauh seseorang yakin akan terbebas dari usaha apabila menggunakan suatu teknologi.¹³

b. Indikator Kemudahan

Beberapa indikator kemudahan penggunaan menurut Venkatesh dan Davis adalah:

- 1) Sistem jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*)
- 2) Tidak membutuhkan banyak usaha untuk menggunakan sistem tersebut (*does not require a lot of mental effort*)
- 3) Sistem mudah digunakan (*easy to use*)
- 4) Sistem mudah dioperasikan sesuai dengan apa yang pengguna ingin kerjakan (*easy to get the system to do what*).¹⁴

c. Hubungan Kemudahan Dengan Minat Menggunakan *Mobile Banking*

Kemudahan diartikan sebagai tingkat ekspektasi pengguna

¹² Salsabila Ramadhani, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan & Kerahasiaan Terhadap Penggunaan Fasilitas *E-Filling* Dengan Pelayanan *Account Representative* Sebagai Variabel *Intervening*", *Skripsi* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), 19.

¹³ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 24.)

¹⁴ Vankatesh & Davis, "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies", *Management Science*, Vol. 46 No. 2, (2000), 186-504.

terhadap usaha yang harus dikeluarkan untuk menggunakan sebuah sistem. Kemudahan juga berpengaruh terhadap minat penggunaan, keduanya memiliki hubungan yang erat. Karena dengan adanya kemudahan yang tinggi kepada konsumen akan meningkatkan minat penggunaan suatu produk. Sehingga, ketika seseorang menyakini bahwa teknologi dapat digunakan dengan mudah, maka minat seseorang dalam menggunakan teknologi juga semakin meningkat. Begitupun sebaliknya, ketika seseorang meyakini bahwa teknologi tidak mudah digunakan maka ia tidak akan berminat untuk menggunakan teknologi tersebut.¹⁵

4. Layanan Pembukaan Rekening *Online*

Pelayanan menjadi kunci berhasilnya suatu usaha yang sifatnya jasa. Kasmir menyatakan bahwa pelayanan adalah perilaku seseorang atau organisasi untuk memuaskan anggotanya.¹⁶ Pembukaan rekening *online* melalui BSI Mobile adalah solusi untuk nasabah yang ingin membuka rekening dengan mudah tanpa harus datang ke Bank.¹⁷

Berikut adalah cara membuka rekening BSI *online* lewat aplikasi BSI *mobile banking*:

- a. Unduh aplikasi BSI *Mobile* di *Google Play Store* atau *App Store*.

¹⁵ Dwitya Pratiwi Wulandari, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Pada PT Bank Syariah Mandiri”, *Skripsi* (Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri, 2018), 38.

¹⁶ Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 24.

¹⁷ <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1618199273buka-rekening-online>, diakses pada 1 Januari 2023.

- b. Buka aplikasi BSI *Mobile*, lalu klik Buka Rekening untuk cara membuka rekening BSI *online*.
- c. Pilih jenis rekening BSI atau tabungan yang sesuai kebutuhan Anda. Ada dua pilihan yaitu *Easy Mudharabah* atau *Easy Wadiah*.
- d. Lalu, unggah foto e-KTP, selfie dengan KTP, NPWP (opsional), dan tanda tangan.
- e. Selanjutnya, masukkan data diri sesuai yang tertera pada KTP.
- f. Lakukan verifikasi BSI *mobile* melalui video call.
- g. Setelah itu, transfer setoran awal buka rekening BSI sesuai besaran dari jenis tabungan BSI *online*.
- h. Nasabah otomatis akan menerima kode aktivasi dan dapat melakukan transaksi di BSI *Mobile*, termasuk tarik tunai tanpa kartu di ATM BSI.

5. BSI *Mobile*

BSI *Mobile* adalah fasilitas *mobile banking* yang disediakan Bank Syariah Indonesia bagi para nasabahnya untuk memiliki akses ke rekening tabungan dan melakukan transaksi *online*. *Mobile banking* ini bisa diakses kapan saja dan dimana saja melalui perangkat *smartphone*, baik *Android* maupun *IOS*.

a. Fitur dan layanan BSI *Mobile*

Perkembangan fitur pada BSI *Mobile* cukup modern dan lengkap, serta bertambahnya fitur-fitur yang terbaru membuat nasabah semakin tertarik untuk menggunakan BSI *Mobile*. Berikut

adalah fitur-fitur yang ada di BSI *Mobile*:¹⁸

- 1) Info rekening, fitur ini mempunyai fungsi guna melihat semua informasi yang berkaitan dengan transaksi di rekening BSI *mobile* seperti, informasi saldo, daftar mutasi, informasi portofolio, daftar transaksi terjadwal, registrasi notifikasi dan registrasi *E-Statement*
- 2) Transfer, fitur ini memiliki fungsi guna mengirim uang antar rekening Bank Syariah Indonesia (BSI) maupun rekening bank lain dengan cara transfer *online* ataupun SKN (kliring). Selain itu pada fitur ini juga terdapat menu *Proxy BI FAST* dan *QRIS*.
- 3) Pembayaran, fitur ini mempunyai fungsi untuk melakukan transaksi pembayaran yang nasabah inginkan seperti pembayaran PLN, telepon, akademik, institusi, tiket, asuransi, internet/TV kabel, *E-Commerce*, bebagi Zifwaf, BPJS, haji dan umrah, penerimaan Negara (MPN), PDAM, samsat Digital Nasional (SIGNAL), Multi *Payment*, Perusahaan Gas Negara (PGN), Hasanah Card, dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
- 4) Pembelian, fitur ini memberikan layanan transaksi pembelian berbagai macam kebutuhan nasabah seperti Voucher HP, PLN, *E-Money*, Paket data, TOP UP, *Streaming* video dan musik, aqiqah, SBN, kartu debit OTP, dan *voucher google play*.

¹⁸ Dian Fiantis, “Penerapan sistem Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta Universitas Islam Indonesia ”, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.1967 33-34.

- 5) Layanan Islami atau Al Qur'an dan hikmah, fitur layanan terbaru ini memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan kegiatan islami dengan menu di dalamnya, yaitu juz amma, juz amma per ayat, asmaul husna, dan hikmah. Selain itu pada fitur ini terdapat menu kalkulator qurban yang memudahkan nasabah dalam perhitungan harga hewan qurban.
- 6) Berbagi-Ziswaf, fitur ini memberikan kemudahan bagi nasabah untuk berbagi kepada yang lebih membutuhkan seperti infaq, wakaf, warteg mobile, jadikerkah.id, kalkulator zakat, kitabisa, rumah zakat, BAZNAS dan fidyah.
- 7) E-mas, fitur ini memberikan kemudahan dalam pembelian emas dan gadai emas, di dalam fitur ini memiliki dua menu yaitu :
 - a) Emas, merupakan layanan dari BSI *Mobile* yang memiliki fungsi untuk melakukan pembelian, penjualan, transfer dan tarik fisik emas di aplikasi BSI *Mobile*.
 - b) Gadai emas, merupakan layanan yang digunakan untuk memenuhi dana jangka pendek dan bukan untuk investasi.
- 8) Favorit, fitur ini digunakan untuk menyimpan berbagai transaksi yang sering dilakukan seperti transfer, pembelian, pembayaran, zizwaf, dan sebagainya.
- 9) Tarik tunai, fitur ini merupakan layanan terbaru yang dimiliki BSI *Mobile* yang mempunyai fungsi melakukan penarikan uang tunai di rekening nasabah tanpa menggunakan kartu ATM.

Penarikan ini dapat dilakukan di ATM BSI, Indomart, dan Alfamart.

10) Buka rekening Bank Syariah Indonesia *online*, fitur ini berguna untuk melakukan pembukaan rekening baru secara *online* tidak harus ke kantor cabang.

11) Top Up *eWallet*, fitur ini membantu nasabah yang ingin *Top Up E-Money*, LinkAja, *Go-Pay*, *Paytren*, *OVO*, *ShopeePay*, dan DANA.

12) *E-Commerce*, fitur ini dapat digunakan nasabah untuk melakukan pembayaran Ketika nasabah melakukan pembelian melalui Ecommerce, seperti Bukalapak, Tokopedia, *Shopee*, Doku, BUMDes, dan Bhineka.

13) *Atm cabang*, fitur ini memberikan kemudahan informasi terkait lokasi ATM dan kantor cabang terdekat dari lokasi nasabah saat ini berada.

14) Informasi atau menu bantuan, fitur ini digunakan nasabah yang ingin menyampaikan informasi atau kendala akses bisa langsung menghubungi *call center* Bank Syariah Indonesia 14040 atau chat aisyah.

15) Jadwal sholat, fitur ini memiliki fungsi untuk memberikan informasi waktu shalat, lokasi mashid terdekat, arah kiblat sesuai lokasi nasabah.

16) *QR Code Indonesian Standard (QRIS)*, fitur ini merupakan

layanan digital menggunakan *QRcode* dari Bank Indonesia (BI).

Pada fitur ini nasabah diberikan kemudahan untuk melakukan berbagai transaksi melalui Scan QR yang tersedia.

17) *BSI Mobile keyboard*, fitur ini merupakan layanan terbaru yang ada di BSI mobile memiliki fungsi untuk bertransaksi perbankan tanpa keluar aplikasi.

b. Keunggulan BSI Mobile

Di lihat dari fitur-fitur yang tersedia , BSI *Mobile* memiliki keunggulan sebagai berikut:¹⁹

- 1) Sahabat finansial, dengan berbagai fitur finansial yang dimiliki BSI *Mobile* lebih mempermudah untuk mengatur keuangan dan bertransaksi.
- 2) Sahabat spiritual, BSI *Mobile* memberikan kemudahan untuk beribadah dengan layanan-layanan islami yang tersedia seperti lokasi masjid, waktu shalat, dan arah kiblat serta juz amma.
- 3) Sahabat sosial, BSI *Mobile* memberikan kemudahan untuk berbagi dengan orang terdekat atau orang yang lebih membutuhkan dengan fitur berbagi ziswaf.

¹⁹ <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-mobile> diakses pada 1 Januari 2023.

B. Studi Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Studi Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Juadul dan Tahun	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Pengaruh Efektivitas, Kemudahan Dan Keamanan Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah Indonesia .Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022/ Feby Widia Putri.	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa efektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah. variabel kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah. Variabel keamanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah.	Variabel dependen berupa kepuasan nasabah. Lokasi penelitian di wilayah Tangerang Selatan	Variabel independen variabel kemudahan dan keamanan layanan <i>mobile banking</i> .
2	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parsial	Penelitian ini menggunakan variabel persepsi	Variabel independen persepsi

	Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Sikap Terhadap Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Bank XYZ Di Kota Palembang. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Multi Data Palembang, Palembang, 2022) Tasya Gunawan.	(uji-t) variabel persepsi kemanfaatan (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2), kepercayaan (X3), dan sikap (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan <i>Mobile Banking</i>. Berdasarkan uji-F menunjukkan hasil bahwa semua variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan (variabel dependen)	kebermanfaatan, kepercayaan dan sikap. Lokasi penelitian ini di Palembang.	kemudahan. Dan juga variabel dependen yaitu minat penggunaan <i>mobile banking</i>.
3	Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Keamanan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel	pada penelitian ini menambahkan variabel manfaat.	Sama-sama meneliti tentang pengaruh

	Terhadap Minat Mahasiswa IAIN Palopo Menggunakan Layanan BSI <i>Mobile</i> Di Masa Pandemi Covid-19. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bsnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022/ Cahayani	kemudahan, manfaat dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa IAIN Palopo dalam menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i> di masa pandemi Covid-19.	Objek dan lokasi penelitian ini mahasiswa IAIN Palopo.	kemudahan dan keamanan terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i>
4	Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Jember). Jurnal Mahasiswa Enterpreanur (JME) FEB UNARS, Vol. 1, No. 3, Oktober	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kemudahan tidak berpengaruh signifikan sedangkan kemanfaatan dan risiko berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat nasabah dalam menggunakan <i>mobile banking</i>	Penelitian ini menambahkan variabel independen berupa kemanfaatan dan risiko. Lokasi penelitian di Jember.	Sama-sama meneliti tentang persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan <i>mobile banking</i>.

	2022/ Putri Halim, dkk.	BSI Cabang Jember		
5	Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember . (National Multidisciplinary Sciences, Vol. 1, No. 3 : 493-503, 2022)/ Salsabila Ainun Aini, Bayu Wijayantini, Rusdiyanto.	Hasil penelitian menunjukkan persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> BSI Cabang Jember, dan persepsi fitur layanan Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> BSI Cabang Jember.	Lokasi penelitian di Jember. Menggunakan variabel independen layanan islami. Variabel dependennya adalah keputusan nasabah.	Variabel independen yaitu persepsi kemudahan.
6	Pengaruh Kualitas	Berdasarkan hasil uji t untuk	Variabel dependen berupa	Variabel independen

	Pelayanan, Kemudahan Transaksi Dan Fitur Produk Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Penggunaan BSI <i>Mobile Banking</i>. Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah, Volume 4 Nomor 2, Desember 2022. Nurul Hidayah, Susila Andriyati, dan Vina Rismayani, Vivianisa Victoria	variabel kualitas pelayanan berpengaruh negatif, sedangkan variabel kemudahan transaksi dan fitur produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasbah dalam menggunakan BSI <i>Mobile Banking</i>. Berdasarkan hasil uji F, secara simultan Kualitas Pelayanan, Kemudahan Transaksi dan Fitur Produk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kepuasan Nasabah dalam	kepuasan nasabah.	kemudahan dalam penggunaan BSI <i>Mobile banking</i>.
--	--	--	--------------------------	--

		Penggunaan BSI <i>Mobile Banking.</i>		
7	Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan, Fitur Dan Keamanan M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Sumenep (Alkasb: Journal Of Islamic Econoics, Volume 1 Nomor 1, Juni 2022). Putri Amalia, Anna Zakiyah Hastriana	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemanfaatan kemudahan, fitur dan keamanan <i>M-Banking</i> berpengaruh positif signifikan secara pearsial dan simultan terhadap kepuasan nasabah.	Variabel dependen yang digunakan yaitu kepuasan nasabah. Menggunakan variabel independen ke anfaatan <i>mobile banking</i> . Lokasi penelitian di Sumenep.	Variabel independen yang sama yaitu kemudahan dan keamanan <i>mobile banking</i> .
8	Pengaruh Kemanfaatan, Keamanan, Dan Kemudahan Penggunaan Layanan Virtual Buka Rekening <i>Online</i> BSI	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemanfaatan, keamanan, dan kemudahan penggunaan	Objek dan lokasi yang digunakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus.	Variabel independe berupa keamanan dan kemudahan layanan buka rekening <i>online</i> .

	Terhadap Minat Transaksi Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus) (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021). Noor Faizah	layanan pembukaan rekening <i>online</i> BSI berpengaruh terhadap minat transaksi nasabah.		Variabel dependennya minat.
9	Persepsi Masyarakat Terhadap Pembukaan Rekening Secara <i>Online</i> Pada Bank Syariah Di Kota Bogor. (Jurnal Nisbah Vol. 7 No. 1 Tahun 2021). Bela Pertiwi, Andri Brawijaya, Afiatin Dewi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan hanya sebagian masyarakat yang melakukan pembukaan rekening melalui <i>online</i> di bank syariah. Variabel pemahaman dan produk berpengaruh secara parsial terhadap variabel pembukaan rekening <i>online</i>.	Variabel independen yang digunakan adalah pemahaman dan produk. Lokasi penelitian di Bogor.	Sama-sama meneliti tentang pembukaan rekening <i>online</i>.

		variabel pemahaman dan produk secara simultan memengaruhi variabel pembukaan rekening <i>online</i> .		
10	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan <i>M-Banking</i> Pada Nasabah Bank Di Madiun. (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi Vol. 09 No. 03, Desember 2021). Misyella Fanny Christiani, Intan Immanuela	Hasil penelitian ini variabel kebermanfaatan, kemudahan, dan keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan <i>E-Banking</i> pada nasabah bank di Madiun.	Lokasi penelitian Misyella berada di Madiun.	Variabel persepsi kemudahan dan persepsi keamanan
11	Pengaruh Persepsi Kegunaan,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi	Pada penelitian ini variabel independen	Sama-sama meneliti tentang

	Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekoomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar . (<i>IBEF Journal Vol. 1 No. 2, Juni 2021</i>). Alif Ainul Khatimah Sulmi, dkk	kegunaan, kemudahan, dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan <i>mobile banking</i>.	terdapat persepsi kegunaan.	persepsi keamanan dan kemudahan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i>
12	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan <i>E-Wallet</i> Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng . (<i>Jurnal of Economic and Banking, Volume</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet pada	Pada penelitian ini meneliti tentang <i>E-Wallet</i>. Populasi yang digunakan mahasiswa STIE Lokasi penelitian di Jawa Tengah	Sama-sama meneliti variabel persepsi kemudahan dan persepsi keamanan.

	2 Nomor 2, Oktober 2020). Yuliani Dwi Rahmawati, Rahmi Yuliana	mahasiswa. Variabel persepsi keamanan memiliki pengaruh yang dominan terhadap keputusan penggunaan e-wallet pada mahasiswa.		
13	Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran. (Keunis Majalah Ilmiah-ISSN No 2302-9315 Vol. 8 No. 1 Tahun VIII	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Sedangkan persepsi kemudahan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat nasabah	Pada penelitian. menambahkan variabel independent berupa persepsi manfaat. Lokasi dan objek penelitian ini yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Kantor Cabang Semarang, Pandanaran.	Sama-sama mengkaji minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i>

	Januari 2020). Margaretha Oktavia Pranoto dan R. Gunawan Setianegara	menggunakan <i>mobile banking</i> .		
14	Analisis Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri di Kota Semarang). (Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis Vol. 5 No. 1 Tahun 2020). Amatun Nur Makmuriyah, Kartika Marella Vanni	Hasil penelitian ini variabel kemudahan penggunaan, persepsi risiko, dan persepsi fitur layanan secara serempak berdampak signifikan terhadap variabel kepuasan nasabah.	Lokasi penelitian di Semarang. Objek penelitian pada Bank Mandiri Syariah. Variabel independen menggunakan persepsi risiko dan persepsi fitur layanan.	Variabel independen yang sama yaitu persepsi kemudahan.

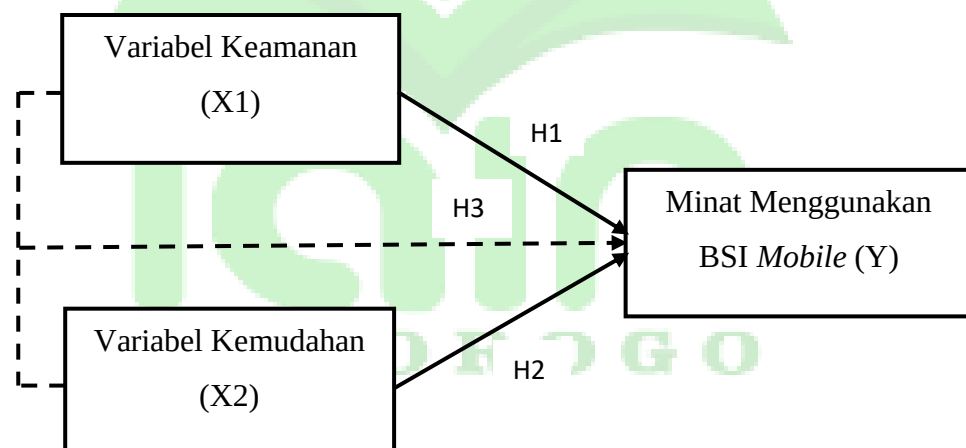
15	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan, & Manfaat <i>Mobile Banking</i> Terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bulukumba. (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Nobel Indonesia, Makasar: 2018). Yulisa Saptawati.	Hasil penelitian ini adalah variabel kemudahan, keamanan, dan manfaat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah dalam menggunakan <i>mobile banking</i>. Variabel kemudahan, keamanan, dan manfaat berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan nasabah dalam menggunakan <i>mobile banking</i>. Dan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap	Variabel dependen berupa kepuasan nasabah Objek dan lokasi penelitiannya adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Bulukumba.	Variabel independen yaitu persepsi keamanan dan kemudahan
----	--	--	--	--

		kepuasan nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> adalah variabel kemudahan.		
--	--	--	--	--

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian.²⁰ Dalam hal ini, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel dependen dan independen.

Dalam penelitian ini memuat variabel X1 yaitu Keamanan, X2 yaitu Kemudahan Layanan serta variabel Y yaitu Minat Menggunakan BSI *Mobile*. Dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

²⁰ Uma Sekaran, *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 92

Keterangan:

—————→ : Secara Parsial
 - - - - - → : Secara Simultan

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²¹

a. Pengaruh Keamanan Layanan Pembukaan Rekening Online Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BSI Mobile

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jamaludin Kamarudin, Nursiah dan Melisa Novianti dengan judul “Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, dan Resiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju)” keamanan merupakan suatu keadaan dimana nasabah merasa privasi mereka dilindungi dari kejahatan *cyber*, dan pencurian data pribadi yang merugikan nasabah sehingga nasabah percaya menggunakan *mobile banking*. Semakin kuat keamanan yang terdapat pada suatu teknologi, maka keuasan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* juga semakin besar. Saat ini

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 96.

mobile banking telah menyediakan layanan autentifikasi untuk menjaga keamanan data nasabah, dimana nasabah dapat melakukan verifikasi setiap melakukan transaksi.²² Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh signifikan antara keamanan terhadap kepuasan nasabah dalam menggunakan *mobile banking*, sehingga peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₀₁ : Keamanan layanan pembukaan rekening *online* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan BSI *Mobile*

H_{a1} : Kemudahan layanan pembukaan rekening *online* berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI *Mobile*

b. Pengaruh Kemudahan Layanan Pembukaan Rekening Online Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BSI Mobile

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mukhtisar, Ismail Rasid Ridla Tarigan dan Evriyenni dengan judul penelitian “Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)” Bank Syariah Mandiri (BSM) sebagai lembaga terpercaya harus memberikan kemudahan disetiap nasabah melakukan transaksi salah satunya dengan menggunakan layanan *mobile banking*. Dengan adanya kemudahan yang diberikan kepada nasabah, maka hal tersebut dapat meningkatkan minat

²² Jamaludin Kamarudin dkk, “Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan dan Resiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju)” *Jurnal Ekonomi Ilmu Manajemen* Vol 1, No 2 (2022), 16.

nasabah dalam menggunakan jasa atau produk yang ditawarkan oleh bank, sehingga menjadi salah satu faktor kesuksesan pihak bank tersebut. Tanpa adanya kemudahan yang diberikan pada nasabah, maka akan mengurangi minat nasabah dalam menggunakan jasa maupun produk yang ada pada BSM.²³ Berdasarkan hasil penelitian kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan *mobile banking*, sehingga peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₀₂ : Kemudahan layanan pembukaan rekening *online* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI *Mobile*

H_{a2} : Kemudahan layanan pembukaan rekening *online* berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI *Mobile*

c. Pengaruh Keamanan dan Kemudahan Layanan Pembukaan Rekening Online Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BSI Mobile

H₀₃ : Keamanan dan kemudahan layanan pembukaan rekening *online* tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan BSI *Mobile*

H_{a3} : Keamanan dan kemudahan layanan pembukaan rekening *online* berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan BSI *Mobile*

²³ Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridha Tarigan dan Evriyenni, "Pengaruh Efisiensi, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Bnada Aceh)" *Journa of Islamic Bnaking and Finance*, Volume. 3, No. (1), (2021), 68.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik.¹ Karena dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap gejala yang diminati menjadi penting, sehingga pengumpulan data menjadi penting yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket/kuesioner) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti kemudian menghasilkan data kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Penelitian ini menganalisa pengaruh dari dua variabel yaitu persepsi keamanan dan kemudahan layanan pembukaan rekening *online* terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile.

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Pemada Media Group, 2011)

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu simbol, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau aktivitas yang memiliki modifikasi tertentu yang dikukuhkan oleh peneliti agar dikaji kemudian ditarik kesimpulannya.² Variabel yang dipakai pada penelitian yakni variabel independen dan dependen.

a. Variabel independen atau variabel bebas

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi alasan perubahan atau munculnya variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah Keamanan dan Kemudahan Layanan Pembukaan Rekening *Online*.

b. Variabel dependen atau variabel terikat

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi dampak akibat adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat yakni Minat Menggunakan *BSI Mobile*.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan

² Tony Wijaya, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu), 13.

atau menerjemahkan sebuah konsep variabel ke dalam instrumen pengukuran.³

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Keamanan (X1)	Menurut Riyanto Sarno dan Iffano Irsyat keamanan adalah suatu kondisi atau keadaan yang aman dan terbebas dari bahaya. Dalam hal ini yang dijamin adalah kerahasiaan data pribadi dan transaksi nasabah.	a. Jaminan Keamanan b. Kerahasiaan data
Kemudahan (X2)	Menurut Davis, kemudahan merupakan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan usaha berat dari pemakainya untuk bisa menggunakannya.	a. Sistem jelas dan mudah dimengerti b. Tidak membutuhkan banyak usaha untuk menggunakan sistem tersebut c. Sistem mudah digunakan d. Sistem mudah dioperasikan sesuai dengan apa yang pengguna ingin kerjakan.
Minat (Y)	Menurut Slamet minat merupakan suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang memaksa.	a. Keinginan untuk menggunakan b. Selalu mencoba untuk menggunakan

³ Fausiah Nurlan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Semarang: Pilar Nusantara, 2016), 75

	Minat dapat diterima apabila seseorang memiliki rasa tertarik terhadap sesuatu atau kegiatan yang dianggap bermanfaat dan menarik.	c. Berlanjut di masa yang akan datang.
--	--	--

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Bank Syariah Indonesia KCP Trenggalek, yang berlokasi di Jalan Panglima Sudirman, No. 36, Ngantru, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena letak Bank Syariah Indonesia KCP Trenggalek sangat strategis, yakni berada tepat di pusat kota Trenggalek. Alasan lain pemilihan lokasi ini karena berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Bank Syariah Indonesia KCP Trenggalek masih banyak nasabah yang belum memiliki dan menggunakan aplikasi *BSI Mobile* dalam bertransaksi.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah umum yang terdiri dari objek dan subjek serta memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Populasi dalam penelitian

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Trenggalek yang menggunakan BSI *Mobile* yang tidak diketahui pasti jumlahnya.

b. Sampel

Sampel adalah objek atau subjek penelitian yang dipilih guna mewakili keseluruhan dari populasi.⁵ Ukuran populasi dalam penelitian sangat banyak dan tidak dapat diketahui dengan pasti, maka besar sampel yang digunakan menurut Purba dalam menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4(\text{moe})^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

Z = tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penelitian (95% = 1,96)

moe = *margin of error* (kesalahan maksimum yang bisa ditolerir sebesar 10%)

$$n = \frac{Z^2}{4(\text{moe})^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416}{0,04}$$

$$n = 96,04$$

⁵ Ibid., 81.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 96 responden. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Non Probability Sampling*, dimana tidak semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Dalam metode ini, peneliti menggunakan teknik *accidental sampling*, yang merupakan teknik penetapan responden berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan dipandang cocok untuk dijadikan sebagai narasumber atau sumber data maka dapat digunakan sebagai sampel.⁶

E. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data yakni data primer serta data sekunder ;

1. Data Primer

Data Primer adalah jenis data yang sumbernya berasal melalui tangan pertama yang diperoleh langsung oleh peneliti (tanpa perantara) melalui individu ataupun kelompok. Jadi data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti. Data primer diperlukan secara spesifik untuk menjawab pertanyaan peneliti pada penelitiannya⁷. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari pengumpulan data kuesioner

⁶ Ibid., 84-85

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: KENCANA, 2017) 132.

(angket). Peneliti membagikan kuesioner berupa pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden, dimana yang menjadi respondenya yakni nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Trenggalek yang menggunakan *BSI Mobile*.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data dalam riset yang didapatkan peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.⁸ Data sekunder ini melambangkan data yang telah tersaji, diperoleh melalui riset terdahulu yang bersinggungan pada persoalan yang ditelaah dalam penelitian. Data sekunder ini biasanya berupa buku-buku, jurnal ataupun artikel yang bersinggungan pada pembahasan riset yang sedang ditelaah penulis.

F. Metode Pengumpulan Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data juga dapat diartikan sebagai kumpulan fakta, angka atau segala sesuatu yang dapat dipercayai kebenarannya, sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.⁹ Metode atau teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, sebab tujuan penelitian adalah pengumpulan data. Jika peneliti

⁸ Ibid., 133.

⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), 38.

tidak mengetahui metodenya maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diharapkan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan angket atau kuesioner melalui *platform* google formulir.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data empiris lapangan secara tepat dengan menjawab masalah-masalah penelitian hipotesis. Menurut Ibnu Hajar, instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.¹¹ Sehingga diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variabel dalam pengumpulan data yang lebih sistematis. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket/kuesioner dengan penilaian Skala *likert*. Kuesioner adalah sebuah alat untuk mengumpulkan data yang nantinya data tersebut diolah untuk menghasilkan informasi tertentu.¹²

Menurut Siregar dalam Inggar, *Skala likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (Bandung : Alfabeta, 2019), 142.

¹¹ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (CV. Pustaka Ilmu, 2020), 23.

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (Bandung : Alfabeta, 2019), 142.

suatu objek atau fenomena tertentu.¹³ Memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan negatif. Bentuk jawaban skala *Likert* terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Akan tetapi pada penelitian ini menggunakan empat poin dengan meniadakan pilihan jawaban ragu-ragu. Hal ini dikarenakan kategori ragu-ragu memiliki makna ganda yaitu bisa memberikan jawaban netral atau ragu-ragu. Jawaban ragu-ragu juga akan mengakibatkan responden memilih jawaban tengah-tengah terutama bagi responden yang bingung memilih jawaban yang mana. Selain itu, biasanya responden memilih jawaban ragu-ragu hanya untuk mencari aman saja.¹⁴

Berikut adalah acuan penilaian jawaban setiap item instrumen menggunakan skala likert :

1. Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4
2. Setuju (S) diberi nilai 3
3. Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1

H. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian.¹⁵ Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan bantuan software IBM SPSS versi 22.

¹³ Inggar Dwi Rani, "Pengaruh Efektifitas Pembukaan Rekening Onlin dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia di Masa Pandemi Covid-19"

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 93.

¹⁵ Ibid., 118.

Penelitian ini dilakukan beberapa langkah terkait proses analisis data kuantitatif antara lain:

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Uji validitas merupakan suatu pengukuran dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria karakteristik sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{table}$ (pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan item kesioner tersebut valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{table}$ (pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan item kesioner tersebut tidak valid.¹⁶

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 121

seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁷

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *CronbachAlpha* $> 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, kriterianya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian normal, sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal.¹⁸

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam uji Multikolinearitas dilihat dari nilai VIF masing-masing variabel bebas (independen), jika nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas. Selain dilihat dari nilai VIF, uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance*, yaitu jika nilai

¹⁷ Ibid.,

¹⁸ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015), 225.

Tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai *Tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinearitas.¹⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji Heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian tetap maka homoskedastisitas dan sebaliknya jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka heteroskedastisitas. Metode statistik yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak diantaranya Uji *White*, Uji *Park*, Uji *Glejser*, *Scatterplot* dan lain-lain.²⁰

Dalam penelitian ini menggunakan uji *Scatterplot*, dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu *ZPRED* dengan residulanya *SRESID*. Pada metode *scatterplot* kriteria dalam penilaian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi terjadi kasus heteroskedastisitas.

¹⁹ Ibid.,

²⁰ Tony Wijaya, *Analisis Data Penilitin Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015), 119.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi kasus heteroskedastisitas.²¹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ada korelasi atau tidak. Apabila terjadi kasus korelasi maka menunjukkan adanya masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson.²² Pengambilan keputusan pada uji autokorelasi Durbin Watson adalah sebagai berikut:

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ artinya tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.²³

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan regresi linear yang melibatkan dua atau lebih dari dua variabel, satu variabel terikat dan dua

²¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), 139.

²² Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015), 121-122.

²³ Asnofino dkk., *Buku Ajar Ekonometrika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 62.

atau lebih variabel bebas. Adapun rumus yang digunakan dalam model regresi linier berganda adalah²⁴ :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X1 = variabel independen pertama

X2 = variabel independen kedua

a, β_1 , dan β_2 = konstanta

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Untuk mengetahui variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara individu maka dapat melihat nilai sig pada tabel *coefficients* pada hasil regresi. Jika nilai sig < 0,05 maka signifikan, namun jika sebaliknya nilai sig > 0,05 maka variabel independen secara individu tidak mempengaruhi variabel dependen.²⁵

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Untuk

²⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika Dengan SPSS 160* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), 56

²⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* Cetakan Ke-7 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 61.

menguji kelayakan model penelitian ini digunakan Uji Anova (uji F) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang diuji merupakan variabel yang tepat dalam memprediksi variabel dependen.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang diuji merupakan variabel yang tidak tepat dalam memprediksi variabel dependen.²⁶

c. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X1 dan X2) atau sejauh mana kontribusi variabel independen (X1 dan X2) mempengaruhi variabel dependen (Y)²⁷.

Ciri-ciri nilai R^2 adalah:

- 1) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1 jadi nilai R^2 terletak antara $0 \leq R^2 \leq 1$.
- 2) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

²⁶ Ibid., 62

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 228.

- 3) Sedangkan nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.



BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap *halal matter* serta dukungan *stakeholder* yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah. Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.¹

¹ <https://bankbsi.co.id/jaringan#> Bank Syariah Indonesia, Profil Perusahaan, diakses pada tanggal 20 Oktober 2022.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam.²

2. Visi Bank Syariah Indonesia

Top 10 global Islamic bank.

3. Misi Bank Syariah Indonesia

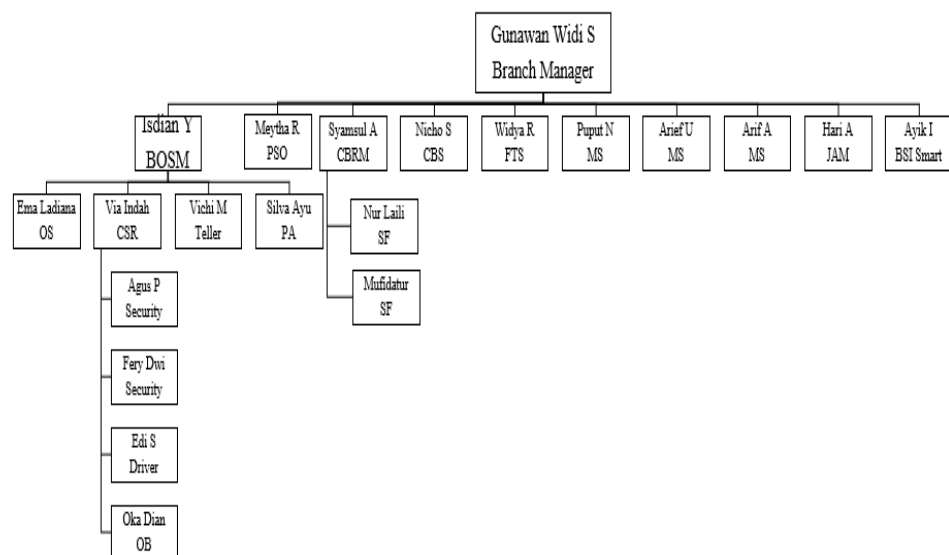
Adapun misi Bank Syariah Indonesia adalah:

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia

² <https://bankbsi.co.id/jaringan#> Bank Syariah Indonesia, Profil Perusahaan, diakses pada tanggal 20 Oktober 2022

- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik indoneisa.³

4. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia



Gambar 4.1

Struktur Organisasi BSI KCP Trenggalek⁴

Keterangan:

BOSM : *Branch Office Supervisor Manager*

OS : *Operational Staff*

CSR : *Customer Service Representative*

³ <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentangkami> diakses pada tanggal 15

⁴ Pihak Bank, Wawancara, 19 Oktober 2022

PA	: <i>Pawning Appraisal</i>
PSO	: <i>Pawning Sales Officer</i>
CBRM	: <i>Consumer Bussiness Relationship Manager</i>
CBS	: <i>Consumer Bussiness Staff</i>
FTS	: <i>Funding & Transaction Staff</i>
MS	: <i>Micro Staff</i>
JAM	: <i>Junior Account Maintenance</i>
SF	: <i>Sales Force</i>
OB	: <i>Office Boy</i>

5. Deskripsi Tugas

a. *Branch Manager*

Branch Manager memiliki peran penting dalam perbankan syariah baik dalam kegiatan operasional perusahaan maupun kegiatan non operasional yang dibutuhkan bank untuk pengembangannya. Tugas dan wewenang Branch Manager diantaranya adalah mengawasi serta melakukan koordinasi kegiatan operasional, memimpin kegiatan pemasaran dalam perbankan, memonitor kegiatan operasional perbankan, memantau prosedur operasional manajemen risiko, melakukan pengembangan kegiatan operasional.⁵

b. *Branch Operational Service Manager*

Branch Operational Service Manager bertugas memverifikasi seluruh data kegiatan operasional di *banking hall* dan menyetujui segala

⁵ Pihak Bank, Wawancara, 19 Oktober 2022.

transaksi administrasi yang ada di *banking hall* sebelum di laporkan ke *branch manager*.

c. *Operational Staf*

Membantu BOSM untuk mengelola kegiatan di bank dan mengemban tugas sebagai staf operasinal kantor yang mengurus pembukuan, pemberkasan kantor.

d. *Customer Service Representative*

Costumer Service melayani kebutuhan nasabah, memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami nasabah, memberikan penawaran kepada nasabah mengenai produk-produk yang ada di Bank Syariah Indonesia.

e. *Teller*

Teller bertugas menangani, membantu dan memberikan solusi bagi semua nasabah yang ingin melakukan transaksi perbankan termasuk di dalamnya nanti memberikan jasa layanan uang tunai maupun non tunai.

f. *Pawning Appraisal*

Pawning Appresial bertugas m⁶emastikan pencapaian target bisnis Gadai Emas BSI yang telah ditetapkan meliputi: pembiayaan gadai dan *fee based income* gadai baik kuantitatif maupun kualitatif dan memastikan akurasi penaksiran barang jaminan.

⁶ Pihak Bank, Wawancara, 19 Oktober 2022.

g. *Pawning Sales Officer*

Pawning Sales Officer bertugas mencari nasabah yang ingin melakukan menabung emas atau investasi emas.

h. *Consumer Bussiness Relationship Manager*

Meningkatkan pertumbuhan bisnis pada segmen *consumer* banking yang meliputi pendanaan & pembiayaan serta melakukan fungsi *financial advisory* dan retensi terhadap nasabah prioritas.

i. *Consumer Bussiness Staff*

Merumuskan strategi dan pemasaran cabang, memastikan target pembiayaan, pendanaan, *fee based* cabang.

j. *Funding & Transaction Staff*

Melakukan identifikasi dan pemetaan potensi kompetensi penghimpunan dana atau jasa layanan transaksional untuk mendukung pencapaian target bisnis cabang dan melaksanakan aktivitas penjualan atas nasabah eksisting yang dikelola mencakup *calling*, *visting* dan *closing*.

k. *Micro Staff*

Mikro Staff bertugas memastikan dokumen pembiayaan telah dilengkapi sebelum fasilitas dicairkan berdasarkan *checklist* yang telah disepakati. Melakukan input data pembiayaan di dalam sistem dengan benar dan akurat. Mencetak dokumen-dokumen pembiayaan sbb, SP3 Akad dan SUP, Order Notaris (jika ada), Dokumen terkait penutupan

asuransi, Surat Penolakan, Surat Kuasa dan dokumen turunan pembiayaan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku

l. *Junior Account Maintenance*

Mengumpulkan data dan kelengkapan kontrak kerja, Kerjasama dengan departemen sales, melakukan tindak lanjut ke client untuk jadwal pembayaran yang jatuh tempo.

m. *Sales Force*

Sales Force bertugas menjual dengan cara menghubungi calon pelanggan. Lebih spesifiknya, *Sales Force* bertanggung jawab dalam mengelola strategi penjualan hingga penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan dan penjualan. Dalam hal ini *Sales Force* dikhususkan pada produk pensiunan.

n. *BI Smart*

BI Smart bertugas mencari nasabah yang ingin menjadi agen bank dari rumah.

o. *Security*

Security bertugas menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan/kawasan kerjanya, melaksanakan pengamanan dan pelayanan terbaik kepada nasabah sesuai dengan standar layanan dan ketentuan yang telah ditetapkan.⁷

⁷ Pihak Bank, Wawancara, 19 Oktober 2022.

p. *Office Boy*

Office Boy (OB) Memastikan kebersihan dilingkungan kerja terutama terkait dengan layanan nasabah. Melakukan penataan ruangan, alat, maupun perlengkapan kerja setiap pegawai dengan tujuan menciptakan suasana yang nyaman bagi para pegawai dalam bekerja.

q. *Driver*

Menjamin kebersihan, kenyamanan, keamanan kendaraan dinas/ kendaraan operasional termasuk menjamin keamanan kendaraan dan penumpang selama perjalanan.

B. Hasil Pengujian Deskriptif

Pada penelitian peneliti akan membahas mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan responden.

1. Pengelompokan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Trenggalek. Berdasarkan data penelitian yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner di Bank Syariah KCP Trenggalek maka diperoleh data jenis kelamin responden pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	54	56.3	56.3	56.3
	Laki-laki	42	43.8	43.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa dari 96 responden didominasi oleh nasabah perempuan yakni sebanyak 54 orang dengan persentase sebesar 56,3%. Sedangkan nasabah laki-laki sebanyak 42 orang dengan persentase sebesar 43,8%.

2. Pengelompokan Usia Responden

Dalam penelitian ini usia responden dibagi ke dalam empat kelompok yang dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2
Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 tahun	2	2.1	2.1	2.1
	21-30 tahun	76	79.2	79.2	81.3
	31-40 tahun	17	17.7	17.7	99.0
	> 40 tahun	1	1.0	1.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui profil responden nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Trenggalek yang dikelompokkan berdasarkan usianya terlihat bahwa dari 96 responden, paling banyak adalah usia 21 s/d 30 tahun yakni sebanyak 76 orang atau sebesar 79,2 % dari keseluruhan responden. Sedangkan tingkat usia dengan jumlah paling sedikit adalah usia lebih dari 40 tahun yakni sebanyak 1 orang atau hanya 0,1 % dari keseluruhan responden.

3. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan data yang diperoleh, karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir Responden

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMP/Sederajat	2	2.1	2.1	2.1
SMA/Sederajat	66	68.8	68.8	70.8
Diploma	6	6.3	6.3	77.1
Sarjana	22	22.9	22.9	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMP/Sederajat berjumlah 2 orang atau sebesar 2,1%. Kemudian responden dengan pendidikan terakhir SMA/Sederajat berjumlah 66 orang atau sebesar 68,8%. Responden dengan pendidikan terakhir diploma yaitu berjumlah 6 orang atau sebesar 6,3%. Sedangkan pendidikan sarjana sebanyak 22 orang atau sebesar 22,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan terakhir responden didominasi oleh pendidikan terakhir SMA/Sederajat yakni sebanyak 66 orang atau sebesar 68,8% dari keseluruhan responden.

4. Profil Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Dari data yang telah diolah, profil responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4
Pekerjaan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa/pelajar	40	41.7	41.7	41.7
	PNS	22	22.9	22.9	76.0
	Pegawai	11	11.5	11.5	53.1
	Wiraswasta	7	7.3	7.3	83.3
	Lainnya	16	16.7	16.7	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 40 responden atau 41,7% dari keseluruhan responden bekerja sebagai mahasiswa/pelajar. Kemudian PNS sebanyak 22 orang atau 22,9% dari keseluruhan responden. Pegawai sebanyak 11 orang atau sebesar 11,5%. Sedangkan sebanyak 16 responden atau sebesar 16,7% dengan jenis pekerjaan lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaannya didominasi oleh mahasiswa/pelajar yakni sebanyak 40 orang atau sebesar 41,7% dari keseluruhan responden.

C. Hasil Pengujian Instrumen

1. Pengujian Validitas

Data yang digunakan dalam uji validitas sebanyak 96 responden, dengan menggunakan tingkat level signifikan 5%, sehingga diperoleh r_{tabel} yang digunakan adalah 0,1689. Item indikator dari variabel dapat dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Selain itu, dapat dilihat dari nilai α yaitu 0,05. Apabila nilai $\text{sig} < \alpha$ maka dapat dikatakan valid. Dalam penelitian ini, hasil pengujian validitas untuk variabel keamanan (X1), kemudahan (X2), dan minat (Y) ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Kode Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Keamanan	X1.1	0,557	0,1689	Valid
	X1.2	0,649	0,1689	Valid
	X1.3	0,699	0,1689	Valid
	X1.4	0,739	0,1689	Valid
	X1.5	0,746	0,1689	Valid
	X1.6	0,672	0,1689	Valid
Kemudahan	X2.1	0,641	0,1689	Valid
	X2.2	0,764	0,1689	Valid
	X2.3	0,644	0,1689	Valid
	X2.4	0,588	0,1689	Valid
	X2.5	0,695	0,1689	Valid
	X2.6	0,693	0,1689	Valid
	X2.7	0,724	0,1689	Valid
	X2.8	0,658	0,1689	Valid
Minat	Y.1	0,650	0,1689	Valid

	Y.2	0,786	0,1689	Valid
	Y.3	0,718	0,1689	Valid
	Y.4	0,725	0,1689	Valid
	Y.5	0,672	0,1689	Valid
	Y.6	0,780	0,1689	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa masing-masing dari item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas atas variabel keamanan dengan jumlah item pernyataan 6, dimana semua itemnya memiliki nilai r_{hitung} lebih dari 0,1689, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan sudah valid. Untuk variabel kemudahan dengan jumlah item 8 dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan valid karena memiliki nilai r_{hitung} lebih dari 0,1689. Dan untuk variabel minat dengan jumlah item pernyataan 6 dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan juga sudah valid, karena nilai r_{hitung} lebih dari 0,1689.

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas diukur dengan uji statistik *cronbach's alpha* dengan membandingkan nilai Alpha dengan standarnya. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,60^8$. Berikut disajikan tabel hasil pengujian reliabilitas:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas	Keterangan
Keamanan	0,764	0,60	Reliabel
Kemudahan	0,831	0,60	Reliabel
Minat	0,816	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa semua variabel pada penelitian ini memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60. Sehingga semua variabel dapat dikatakan reliabel.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.⁹ Dalam uji normalitas ini, penulis menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan ketentuan apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa distribusi residual data penelitian normal, sebaliknya apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*:

⁹ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015).

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72228667
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.065
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.136 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai *Unstandardized Asymp. Sig.* yaitu $0,136 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal atau uji normalitas terpenuhi.

b. Analisis Uji Multikolinieritas

Hasil dari uji multikolinieritas disajikan pada tabel di bawah ini:

IAIN
PONOROGO

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.184	1.737		2.985	.004		
	Keamanan	.548	.125	.515	4.370	.000	.450	2.221
	Kemudahan	.125	.090	.164	1.391	.168	.450	2.221
a. Dependent Variable: Minat								

Sumber: Pengolahan Data Pimer, 2023

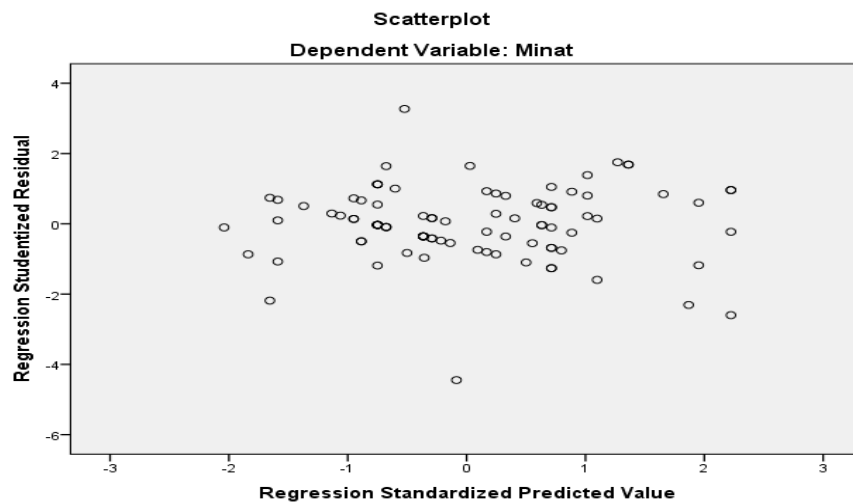
Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa masing-masing variabel bebas (independen) memiliki nilai VIF sebesar $2,221 < 10$ maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas. Selain dilihat dari nilai VIF, dapat juga dilihat dari nilai *Tolerance*. Nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel sebesar $0,450 > 0,10$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Analisis Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidaksamaan varian antara pengamatan yang satu dengan yang lainnya.¹⁰ Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* dari model regresi pada penelitian ini:

¹⁰ Tony Wijaya, *Analisis Data Peneliti Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015), 119.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas – *Scatterplot*



Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak mengalami heteroskedastisitas. Apakah suatu model regresi mengalami heteroskedastisitas atau tidak dapat dilihat melalui grafik *scatterplot*. Apabila pada grafik *scatterplot* membentuk pola tertentu maka mengindikasikan bahwa suatu model regresi telah terjadi heteroskedastisitas. Dari Gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Analisis Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan korelasi yang terjadi antara residul pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi atau tidak. Prasyarat yang

harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.¹¹

Berikut adalah hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.646 ^a	.418	.405	1.741	2.266
a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Keamanan					
b. Dependent Variable: Minat					

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil output diatas, dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson yang dihasilkan adalah 2,266. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 5% dan jumlah data (n) adalah 96 serta jumlah variabel independen (k) adalah 2 diperoleh nilai dL sebesar 1,625 dan dU sebesar 1,710. Karena $DW > dU$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada masalah autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.184	1.737		.004

¹¹ Tony Wijaya, *Analisis Data Penilitin Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015), 121-122.

	Keamanan	.548	.125	.515	4.370	.000
	Kemudahan	.125	.090	.164	1.391	.168
a. Variabel Dependen: Minat						

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Dari hasil regresi linier berganda yang diteliti pada Keamanan, Kemudahan terhadap Minat Nasabah menggunakan *mobile banking* dapat digambarkan dengan model:

$$Y = 5,184 + 0,548X_1 + 0,125X_2$$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linier berganda diatas menunjukkan bahwa:

- a. Koefisien konstanta sebesar 5,184 artinya apabila keamanan dan kemudahan nilainya tetap maka minat nasabah sebesar 5,184.
- b. Hasil perhitungan nilai koefisien variabel keamanan sebesar 0,548 artinya apabila keamanan meningkat sebesar 1% maka minat nasabah akan bertambah 0,548.
- c. Hasil perhitungan nilai koefisien variabel kemudahan sebesar 0,125 artinya apabila kemudahan meningkat sebesar 1% maka minat nasabah akan bertambah 0,125.

3. Uji Hipotesis

- a. Uji t (Parsial)

Hasil Uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.184	1.737		2.985	.004
	Keamanan	.548	.125	.515	4.370	.000
	Kemudahan	.125	.090	.164	1.391	.168
a. Variabel Dependen: Minat						

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dijelaskan bahwa:

1) Pengaruh keamanan (X1) terhadap minat nasabah (Y)

Diketahui nilai t_{hitung} keamanan sebesar 4,370 dan nilai t_{tabel} adalah 1,661, maka $t_{hitung} 4,370 > t_{tabel} 1,661$. Dan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya keamanan (X1) memiliki pengaruh terhadap minat nasabah (Y) menggunakan *BSI mobile* secara signifikan.

2) Pengaruh kemudahan (X2) terhadap minat nasabah (Y)

Diketahui nilai t_{hitung} kemudahan sebesar $1,391 < t_{tabel} 1,661$. Dan nilai Sig. sebesar $0,168 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, artinya tidak ada pengaruh kemudahan (X2) terhadap minat nasabah (Y) menggunakan *BSI mobile* secara signifikan.

b. Uji f (Simultan)

Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regressi on	202.163	2	101.081	33.359	.000 ^b
	Residual	281.796	93	3.030		
	Total	483.958	95			
a. Variabel Dependen: Minat						
b. Predictors: (Constant), Kemudahan, Keamanan						

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Hasil pengujian secara simultan ini menunjukkan bahwa nilai F sebesar 33,359 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan untuk nilai f_{tabel} dicari pada distribusi nilai f_{tabel} statistik pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan menggunakan rumus $f_{\text{tabel}} (n-2) = 96-2 = 94$ diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 3,09. Karena nilai $f_{\text{hitung}} 33,359 > f_{\text{tabel}} 3,09$ atau $\text{sig} = 0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa keamanan (X1) dan kemudahan (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah (Y) menggunakan *BSI mobile*.

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel keamanan dan kemudahan terhadap variabel minat nasabah menggunakan *mobile banking* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.418	.405	1.741
a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Keamanan				

Sumber: *Pengelolaan Data Primer, 2023*

Hasil dari output diatas menunjukkan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,646 dan diketahui bahwa nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,418 menunjukkan bahwa pengaruh variabel Keamanan (X1) dan Kemudahan (X2) terhadap Minat nasabah (Y) adalah sebesar 41,8% dan sisanya sebesar 58,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Keamanan Layanan Pembukaan Rekening *Online* Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *BSI Mobile*

Hubungan keamanan dengan minat menggunakan *mobile banking* adalah apabila nasabah meyakini bahwa *mobile banking* yang ia gunakan memiliki keamanan yang tinggi, maka nasabah pasti akan terus menggunakan *mobile banking* tersebut. Dengan kata lain, apabila keamanan

mobile banking meningkat, maka akan berpengaruh terhadap minat nasabah.

Dari hasil uji t pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel keamanan nilai t_{hitung} sebesar 4,370 dan nilai t_{tabel} adalah 1,661, maka $t_{hitung} 4,370 > t_{tabel} 1,661$. Dan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya keamanan layanan pembukaan rekening *online* memiliki pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *BSI mobile*. Hal ini dapat menggambarkan bahwa keamanan layanan pembukaan rekening *online* mempunyai nilai positif sehingga memiliki arti bahwa dengan meningkatnya keamanan layanan pembukaan rekening *online* akan meningkatkan minat nasabah menggunakan *BSI Mobile Bank Syariah Indonesia KCP Trenggalek*.

Dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa keamanan layanan pembukaan rekening *online* berpengaruh terhadap minat nasabah. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Cahayani (2022), yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa. Semakin baik tingkat keamanan *BSI Mobile* maka akan berpengaruh terhadap minat nasabah.¹²

Alasan hipotesis diterima karena nasabah percaya bahwa Bank akan memberikan keamanan kepada nasabah yang menggunakan *BSI Mobile*

¹² Cahayani, "Pengaruh Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan Terhadap Minat Mahasiswa IAIN Palopo Menggunakan Layanan *BSI Mobile* Di Masa Pandemi Covid-19", *Skripsi* (Sulawesi Selatan: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022), 58.

pada saat melakukan pembukaan rekening *online* dan juga melakukan transaksi perbankan.

2. Pengaruh Kemudahan Layanan Pembukaan Rekening *Online* Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *BSI Mobile*

Apabila nasabah menyakini bahwa suatu teknologi dapat digunakan dengan mudah, maka minat seseorang dalam menggunakan teknologi juga semakin meningkat.¹³ Begitupun sebaliknya, ketika nasabah meyakini bahwa teknologi tidak mudah digunakan maka ia tidak akan berminat untuk menggunakan teknologi tersebut.

Berdasarkan hasil dari uji t pada tabel 4.11, diketahui bahwa nilai t_{hitung} kemudahan sebesar $1,391 < t_{tabel} 1,661$. Dan nilai Sig. sebesar $0,168 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, artinya tidak ada pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan *BSI mobile* secara signifikan. Hal ini menggambarkan bahwa apabila semakin baik tingkat kemudahan layanan pembukaan rekening *online*, maka tidak akan meningkatkan minat nasabah menggunakan *BSI Mobile* di Bank Syariah KCP Trenggalek.

Dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa kemudahan layanan pembukaan rekening *online* berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *BSI Mobile* di Bank Syariah Indonesia KCP Trenggalek. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Ummi Khoiriyah

¹³ Leoni Joan dan Tony Sitinjak, "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital *Go-Pay*" *Jurnal Manajemen* (Jakarta: Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, 2019), 30.

(2022), yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *BSI Mobile* atau dapat dikatakan bahwa nasabah tidak akan mempermasalahkan kemudahan penggunaan *BSI Mobile*.¹⁴

Alasan hipotesis ditolak karena nasabah tidak memahami cara penggunaan dari layanan *BSI Mobile* sehingga nasabah kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi *BSI Mobile* ini.

3. Pengaruh Keamanan Dan Kemudahan Layanan Pembukaan Rekening Online Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *BSI Mobile*

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara keamanan dan kemudahan layanan pembukaan rekening *online* terhadap minat nasabah menggunakan *BSI Mobile* di Bank Syariah Indonesia KCP Trenggalek yaitu dengan Uji F. Berdasarkan tabel 4.12 Hasil pengujian secara simultan ini menunjukkan bahwa nilai F sebesar 33,359. Sedangkan untuk nilai f_{tabel} yang diperoleh 3,09. Karena nilai $f_{\text{hitung}} 33,359 > f_{\text{tabel}} 3,09$ maka dapat disimpulkan bahwa keamanan dan kemudahan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *BSI mobile*. Kemudian berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa hasil uji nilai *R Square* yang yang diperoleh sebesar 0,418 menunjukkan bahwa pengaruh variabel keamanan dan kemudahan layanan pembukaan rekening *online* terhadap minat nasabah

¹⁴ Ummy Khoiriyah dan Purnama Putra, “Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui *BSI Mobile*”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* (Universitas Islam, 2022), 14.

menggunakan BSI *Mobile* adalah sebesar 41,8% dan sisanya sebesar 58,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

Hal ini mengindikasikan bahwa jika secara parsial kemudahan layanan pembukaan rekening *online* tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan BSI *Mobile*, akan tetapi ketika kedua variabel tersebut, yaitu keamanan dan kemudahan, dijalankan bersama-sama maka akan menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah menggunakan BSI *Mobile*. Oleh karena itu, pihak Bank harus selalu memperhatikan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat nasabah menggunakan aplikasi BSI *Mobile* pada Bank Syariah Indonesia KCP Trenggalek.

Hasil dari analisis diatas menunjukkan bahwa keamanan dan kemudahan layanan pembukaan rekening *online* berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan BSI *Mobile* Bank Syariah Indonesia KCP Trenggalek. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Cahayani (2022), yang menyatakan bahwa kemudahan, manfaat, dan keamanan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan BSI *Mobile* di masa pandemi covid-19.¹⁵

¹⁵ Cahayani, “Pengaruh Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan Terhadap Minat Mahasiswa IAIN Palopo Menggunakan Layanan BSI *Mobile* Di Masa Pandemi Covid-19”, *Skripsi* (Sulawesi Selatan: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022), 58.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang ditunjukkan oleh data diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *BSI Mobile* yang ditunjukkan dengan hasil uji t dimana keamanan memiliki nilai $t_{hitung} 4,370 > t_{tabel} 1,661$. Sehingga dapat disimpulkan keamanan layanan pembukaan rekening *online* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *BSI mobile*. Dengan kata lain, semakin baik tingkat keamanan layanan pembukaan rekening *online* maka minat nasabah menggunakan *BSI Mobile* akan semakin meningkat.
2. Faktor kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *BSI Mobile* yang ditunjukkan dengan hasil uji t dimana kemudahan memiliki nilai $t_{hitung} 1,391 < t_{tabel} 1,661$. Dan nilai Sig. sebesar $0,168 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan *BSI mobile* secara signifikan. Hal ini menggambarkan bahwa apabila semakin baik tingkat kemudahan layanan pembukaan rekening *online*, maka tidak akan meningkatkan minat nasabah menggunakan *BSI Mobile* di Bank Syariah KCP Trenggalek.

3. Keamanan dan kemudahan layanan pembukaan rekening *online* berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan BSI *Mobile* yang ditunjukkan dengan Uji F. Berdasarkan tabel 4.12 Hasil pengujian secara simultan ini menunjukkan bahwa nilai F sebesar 33,359. Sedangkan untuk nilai f_{tabel} yang diperoleh 3,09. Karena nilai f_{hitung} 33,359 > f_{tabel} 3,09 maka dapat disimpulkan bahwa keamanan dan kemudahan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *BSI mobile*. Kemudian berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa hasil uji nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,418 menunjukkan bahwa pengaruh variabel keamanan dan kemudahan layanan pembukaan rekening *online* terhadap minat nasabah menggunakan BSI *Mobile* adalah sebesar 41,8% dan sisanya sebesar 58,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank
 - a. Bank Syariah Indonesia KCP Trenggalek harus terus memperhatikan dan meningkatkan kualitas keamanan yang ditawarkan pada pembukaan rekening *online* dari aplikasi BSI *Mobile* dengan cara meningkatkan keakuratan dan keterpercayaan dalam keamanan BSI *Mobile*, sehingga nasabah merasa nyaman dalam menggunakan BSI *Mobile*. Hal tersebut harus diperhatikan karena mampu mendorong para nasabah untuk

menggunakan aplikasi BSI *Mobile* dalam bertransaksi. Ketika kualitas keamanan BSI *Mobile* meningkat tentu akan meningkatkan minat bagi nasabah karena adanya keamanan pada setiap transaksi yang dilakukan.

- b. Bank Syariah Indonesia KCP Trenggalek harus konsisten dalam menjaga kemudahan pada layanan pembukaan rekening *online* pada aplikasi BSI *Mobile*. Dengan adanya BSI *Mobile* dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi nasabah dalam pembukaan rekening dan juga dalam bertransaksi. Bank harus selalu memperhatikan aplikasi tersebut apabila terjadi suatu hal yang tidak diinginkan bank harus dengan cepat menangani kekurangan tersebut, maka diperlukan penyempurnaan fitur BSI *Mobile* yang mudah dimengerti nasabah dan dapat mendukung proses transaksi, sehingga nasabah merasa terbantu.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang lebih optimal dibandingkan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini hanya terdapat dua variabel bebas yaitu keamanan dan kemudahan layanan pembukaan rekening *online* dan variabel terikat yaitu minat nasabah menggunakan BSI *Mobile*. Untuk itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel yang tidak terdapat pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y dan Azizah, P. W. 2022. "Inovasi Pembukuan Keuangan Secara Digital Pada UMKM Jahit Melalui Aplikasi Bukukas Di Ngawi". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1. (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo).
- Arifin, Hadi Suprpto, dkk. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa UNTIRTA Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*. Vol. 21 No. 1.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: KENCANA).
- Cahayani. 2022. "Pengaruh Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan Terhadap Minat Mahasiswa IAIN Palopo Menggunakan Layanan BSI Mobile Di Masa Pandemi Covid-19". *Skripsi* (Sulawesi Selatan: Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Efendi, Usman. *Psikologi Konsumen* (Jakarta: RajaGrafindo Persada).
- Fiantis, Dian. "Penerapan sistem Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta Universitas Islam Indonesia". *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 1967.
- Ghazali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* Cetakan Ke-7 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro).
- <https://www.bankbsi.co.id> diakses pada 3 Desember 2022.
- <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1618199273buka-rekening-online>, diakses pada 1 Januari 2023.
- <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-mobile> diakses pada 1 Januari 2023.
- <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/pembiayaan>, diakses pada 19 Januari 2023
- Ismail & Karebet. 2002. *Menggagas Bisnis Islami* (Depok: Gema Insani).
- Joan dan Sitinjak. 2019. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay" *Jurnal Manajemen* Vol. 8 No. 2 (Jakarta: Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).

Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset).

Kamarudin, dkk. 2022. "Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan dan Resiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju)" *Jurnal Ekonomi Ilmu Manajemen* Vol 1, No 2.

Kasmir. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).

Khoiriyah, Ummy dan Purnama Putra. 2022. "Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui BSI *Mobile*". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* (Universitas Islam).

Laksana, Giga Bawa, dkk. 2015. "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 26 No. 2 (Malang: Universitas Brawijaya).

Margaretha dan Gunawan. 2020. "Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Pada PT Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Bank", *Keunis Majalah Ilmiah- ISSN No 2302-9315* Vol. 8 No. 1.

Misyella dan Intan. 2021. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan *M-Banking* Pada Nasabah Bank Di Madiun" *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 09 No. 03.

Muanwaroh, Siti. *Wawancara*. 24 Oktober 2022.

Mukhtisar, dkk. Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mnadiri Ulee Kareang Banda Aceh)". *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. Vol 3, No. 1 (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry).

Nurhidayati, M dan Cahyani, N. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan dan Loyalitas Pengguna *E-Channel* Pada Nasabah BSI KCP Ponorogo". *Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 1, No. 2. (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo).

- Nurlan, F. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Semarang: Pilar Nusantara).
- Philip dan Kevin. 2008. *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13 Jilid 1 (Jakarta: Erlangga).
- Rahmat, Basuki. Wawancara. 24 Oktober 2022.
- Ramadhani, Salsabila. 2021. "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan & Kerahasiaan Terhadap Penggunaan Fasilitas E-Filling Dengan Pelayanan Account Representative Sebagai Variabel Intervening". *Skripsi* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Raman, A. dan Viswanathan A. 2011. "Web Services and e-Shopping Decision: A Study on Malaysian e-Consumer", *IJCA Special Issue on: Wireless Information Networks & Business Information System*.
- Rani, Inggar Dwi. 2021. "Pengaruh Efektivitas Pembukaan Rekening Online Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Masa Pandemic Covid 19 (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia Di Jawa Timur). *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia).
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA).
- Robbins, Stephen. 1996. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi, Edisi Bahasa Indonesia* (Jakarta PT. Prenhalindo).
- Saptawati, Yulisa. 2018. "Persepsi Kemudahan, Keamanan, & Manfaat Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bulukumba", *Skripsi* (Makasar: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi).
- Saputra, Iwan. 2021. "Persepsi Nasabah Pada Layanan Mobile Banking BRI Syariah (BSI) Kota Bengkulu". *Skripsi* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu).
- Sarno, Riyanto dan Iffano Irsyat. 2009. *Sistem Manajemen Keamanan Informasi*, (Surabaya: ITS Press).
- Sekaran, Uma. 2014. *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat).

Shaleh dan Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana).

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat* (Jakarta: Rineka Cipta).

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta).

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta).

Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka baru press).

Sujianto, A. 2009. *Aplikasi Statistika Dengan SPSS 160* (Jakarta: Prestasi Pustaka).

Sulmi, Alif Ainul Khatimah, DKK. 2021. "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar)", *IBEF Journal* Vol. 1 No. 2.

Toha, M. 2003. *Kepemimpinan Dalam Manajemen* (Yogyakarta: Gajah Mada University).

Usman Efendi, Usman. 2016. *Psikologi Konsumen* (Jakarta: RajaGrafindo Persada).

Vankatesh & Davis. 2000. "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies", *Management Science*, Vol. 46 No. 2.

Via. Wawancara. 21 Oktober 2022.

Wandi, Jefri, dkk. 2020. "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Keuntungan, Persepsi Keamanan Terhadap Minat Nasabah BNI Menggunakan Mobile Banking" *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako* Vol. 6 No. 1 (Palu: Universitas Tadulako).

Widia Putri, Feby. 2022. "Pengaruh Efektifitas, Kemudahan Dan Keamanan Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia". *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Wijaya, Tony. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu).

Wulandari, Dwitya Pratiwi. 2018. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam” *Skripsi* (Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara).

